

ABSTRAK

Rumah Makan Sate Balibul merupakan salah satu usaha kuliner yang masih menggunakan metode pencatatan keuangan secara konvensional, yakni mencatat transaksi penjualan menggunakan nota fisik dan memindahkannya secara manual ke buku kas harian. Proses ini menyebabkan duplikasi pekerjaan, meningkatkan risiko kesalahan input, serta menyulitkan dalam penyusunan laporan keuangan secara cepat dan akurat. Permasalahan ini menjadi kendala utama dalam pengelolaan keuangan yang efisien dan terintegrasi.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem pencatatan keuangan digital berbasis *Enterprise Resource Planning* (ERP) menggunakan Odoo versi 18 dengan pendekatan metode *Quickstart*. Fokus sistem diarahkan pada modul *Accounting* untuk mendukung kebutuhan utama seperti pencatatan penjualan dari POS, rekapitulasi omzet harian, pencatatan tagihan pembelian, hingga pelaporan keuangan otomatis. Proses perancangan dilakukan melalui tahapan *Kick-Off Call*, *Analysis*, dan *Configuration* sesuai prinsip *Quickstart*, yang memungkinkan konfigurasi sistem dilakukan secara cepat dan sesuai dengan kebutuhan inti pengguna.

Setelah sistem dikonfigurasi, dilakukan pengujian menggunakan metode *Black Box Testing* untuk menguji fungsionalitas fitur serta validasi menggunakan metode *Expert Judgement* oleh evaluator dari bidang terkait. Hasil validasi menunjukkan rata-rata skor 4,2 dari skala 5, yang menandakan bahwa sistem telah berjalan sesuai fungsinya dan mampu merepresentasikan proses pencatatan keuangan secara digital. Penelitian ini dibatasi pada tahap konfigurasi, tanpa implementasi penuh di lingkungan operasional.

Ke depan, sistem ini berpotensi untuk diimplementasikan secara langsung pada operasional Rumah Makan Sate Balibul, serta dikembangkan lebih lanjut dengan integrasi modul pendukung lainnya seperti *Purchase* dan *Dashboard* untuk mendukung pengambilan keputusan keuangan secara lebih strategis.

Kata kunci: **Pencatatan Keuangan, Odoo, ERP, Quickstart, modul Accounting, UMKM**